

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Masa depan bangsa terletak di tangan generasi sekarang. Mutu bangsa di kemudian hari tergantung pada pendidikan yang disuguhkan dan dinikmati oleh anak-anak Indonesia sekarang, terutama melalui pendidikan formal di sekolah. Hal ini merupakan sebuah rangkaian dalam mencerdaskan anak bangsa. Menurut Djumali, dkk (2014: 3) "Pendidikan adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam memantau individu untuk mencapai tujuan pendidikan".

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional, yang dimaksud Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dunia pendidikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan seorang siswa menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik yaitu dengan menggunakan tes. Menurut Budi Sutrisno dan Suranto (2015: 1) "Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab,

atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang di tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek perilaku atau memperoleh informasi tentang *trait* atau *atribut* pendidikan dari orang yang di tes”. Dalam setiap pertanyaan, pernyataan, atau tugas yang diberikan tersebut terdapat jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Dengan demikian, maka setiap tes akan menuntut respon atau jawaban dari orang yang di tes (subjek/*testee*) yang dapat disimpulkan sebagai *trait* dari subjek yang sedang dicari informasinya. Dari uraian ini tersirat bahwa tes berfungsi sebagai alat (instrumen) atau pun sebagai cara pengungkapan informasi atau pengumpulan data tentang sesuatu.

Setiap jenjang pendidikan pasti melakukan tes pada setiap semesternya yang mana pada setiap semester siswa akan menghadapi ujian akhir. Ujian akhir ini dilakukan siswa untuk memenuhi standar yang telah ditentukan agar dapat menuju kejenjang semester berikutnya. Siswa diharuskan untuk mengikuti ujian akhir agar guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menyerap dan memahami materi yang telah diajarkan oleh guru selama satu semester, hal itu dapat menjadi acuan kedepan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah lama dimanfaatkan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terutama teknologi komputer memudahkan para pendidik untuk menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan jauh dari penalaran peserta didik menjadi mudah dijangkau atau dipahami. Melalui teknologi pembelajaran para pendidik akan mudah melakukan simulasi pembelajaran mendekati kondisi nyata dari suatu materi pembelajaran yang abstrak, misalnya penjelasan tentang simulasi pembukuan keuangan sehingga memudahkan pemahaman dari yang abstrak

menjadikan konkrit, sehingga mempermudah pemahaman dan penghayatan peserta didik.

Di era modern saat ini banyak mengalami perkembangan terutama di bidang teknologi, dalam pendidikan sendiri sekarang ini dalam proses pembelajaran sudah menggunakan android/gadget untuk mendukung proses pembelajaran agar siswa memiliki wawasan yang luas tidak hanya dari buku pedoman yang didapatkan dari sekolah, untuk melakukan ujian akhir seperti ujian sekolah, ujian tengah semester, dan ujian akhir sudah menggunakan android/gadget. Di jaman sekarang peserta didik dituntut lebih aktif lagi, sehingga memerlukan android/gadget untuk menambah pengetahuan yang mereka miliki bukan hanya dari buku pegangan yang di dapat dari sekolah ataupun buku-buku dari perpustakaan. Peserta didik dapat menggunakan android/gadget untuk mencari sumber informasi yang luas yang mereka butuhkan.

Di SMK Negeri Jenawi sudah menggunakan ujian akhir menggunakan android/gadget dengan menggunakan aplikasi Woka CBT Pro untuk ujian akhir semester. Yang melatarbelakangi dilaksanakan ujian dengan menggunakan android/gadget ini untuk meningkatkan efektivitas ujian yang mana hasil ujian tersebut dapat diketahui pada saati itu juga ketika siswa telah selesai mengerjakan soal yang telah diberikan. Ujian dengan menggunakan android/gadget dapat dilakukan dimana saja dan kapan aja sehingga ketika terjadi pandemi seperti saat ini ujian akhir masih bisa dilakukan meskipun harus di rumah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana

efektifitas ujian akhir dengan menggunakan *android/gedget* dalam melakukan tes pada siswa kelas X di SMK Negeri Jenawi?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan efektivitas ujian akhir dengan menggunakan *android/gedget* dalam melakukan tes pada siswa kelas X di SMK Negeri Jenawi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan ujian akhir dengan menggunakan android/gadget untuk melakukan tes.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas guru agar lebih mahir dalam menggunakan media online dalam proses pembelajaran maupun ujian.

3. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan ujian dan lebih terfokus dengan ujian yang sedang dihadapi.